BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis terhadap strategi manajemen waktu mahasiswa Kepemimpinan Kristen di IAKN Toraja yang bekerja, ditemukan bahwa strategi mahasiswa yang bekerja yaitu dengan menetapkan tujuan bekerja, penetapan tujuan yang jelas membantu mahasiswa yang bekerja mengarahkan perhatian dan usaha pada pencapaian target, baik dalam bidang akademik maupun pekerjaan. Penetapan prioritas yang efektif memungkinkan mahasiswa yang bekerja memprioritaskan tugas akademik di atas pekerjaan, meskipun menghadapi tantangan seperti jadwal yang kompleks dan kelelahan. Mahasiswa juga memiliki strategi untuk menghindari penundaan dengan menyelesaikan tugas utama terlebih dahulu dan menetapkan target yang jelas. Kontrol waktu yang baik melibatkan kemampuan mengatur interaksi sosial dan menghindari kegiatan yang kurang penting.

Pekerjaan selama masa kuliah berdampak positif pada peningkatan kepercayaan diri dan keterampilan manajemen waktu, namun juga dapat menyebabkan stres, strategi yang dapat digunakan mahasiswa yang bekerja untuk mengelola stres dengan memilih pekerjaan yang memungkinkan penyesuaian dengan jadwal kuliah, mengurangi jam kerja pada saat

mendekati ujian, dan menyediakan waktu untuk aktivitas pribadi seperti berolahraga, refresing dan menyalurkan hobi yang menyenangkan. Pekerjaan yang fleksibel memungkinkan mahasiswa menyesuaikan jam kerja dengan jadwal kuliah, meskipun pekerjaan dengan jam kerja panjang dapat menyebabkan kelelahan fisik dan menurunkan prestasi akademik. Dukungan dari lingkungan sekitar, termasuk teman dan keluarga, sangat penting dalam membantu mahasiswa mengatasi stres dan menjaga keseimbangan hidup. Implikasi terhadap prestasi akademik menunjukkan bahwa dengan strategi manajemen waktu yang efektif, mahasiswa yang bekerja sambil kuliah dapat mencapai atau bahkan meningkatkan prestasi akademik.

B. Saran

Penulis mengemukakan beberapa saran yang diharapkan dapat memberikan manfaat kepada :

1. Bagi mahasiswa Prodi Kepemimpinan Kristen, agar dapat memanfaatkan teknologi seperti aplikasi manajemen waktu dan kalender digital untuk membantu mengatur jadwal.
2. Bagi Institut Agama Kristen Negeri (IAKN) Toraja, agar kampus dapat menyelenggarakan seminar tentang manajemen waktu yang efektif untuk membantu mahasiswa mencapai keseimbangan antara kuliah dan pekerjaan.

3. Bagi peneliti selanjutnya untuk senantiasa mengembangkan penelitian ini dengan memperluas atau mengkaji aspek lain yang belum dibahas seperti perbedaan gender dalam manajemen waktu.